

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis terkait strategi pondok pesantren dalam membentuk karakter kepemimpinan pada santri di Pondok Pesantren Darul Uluum Lumbu Kutowinangun, maka peneliti mengambil kesimpulan:

1. Pondok Pesantren Darul Uluum Lumbu merupakan salah satu pondok pesantren yang memiliki tujuan untuk membentuk generasi muda yang memiliki ilmu agama yang dalam dan mampu berperan aktif dalam kegiatan pengembangan di masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan adanya pengurus pondok, Madin Darul Uluum, dan pengajaran khusus menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini tentu ada strategi dan langkah-langkah tersendiri dari pengurus pondok untuk mengajarkan, mengarahkan, dan mempengaruhi sumber daya manusia atau santri untuk menumbuhkan karakter kepemimpinan. Langkah-langkah penanaman karakter kepemimpinan pada santri dilakukan dengan cara penciptaan lingkungan/ budaya organisasi, pengarahan, pembiasaan, peneladanan, dan pengawalan. Dengan langkah-langkah tersebut maka terbentuk karakter kepemimpinan yang cerdas, bertanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, inisiatif, konsisten dan tegas, adil dan lugas.
2. Lembaga pendidikan pondok pesantren, pola kepemimpinan terus dilatih dan dicontohkan sebagai salah satu tujuan pelatihan kepada para santri

didalamnya. Pengasuh atau kiai merupakan pemimpin yang menjadi sentral figur yang memiliki otoritas dalam menata kehidupan pesantren. Kegiatan-kegiatan yang diadakan di pondok pesantren mampu mengembangkan karakter-karakter santri, diantaranya kegiatan mujahadah, ziarah kubur, adanya kegiatan tahunan seperti haul dan haflah. Pembentukan karakter kepemimpinan berdampak terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan dan masa depan.

B. Saran-saran

Adapun hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait. Dengan ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh pondok pesantren
 - a. Penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan referensi tentang perlunya meninjau kembali strategi pembentukan karakter kepemimpinan pada santri di Pondok Pesantren Darul Uluum Lumbu Kutowinangun.
 - b. Kegiatan pembentukan karakter kepemimpinan lebih ditingkatkan lagi agar tertata lebih baik lagi.
2. Bagi ustadz dan ustadzah
 - a. Lebih mampu membentuk dan mengembangkan karakter santri melalui adanya kegiatan kepemimpinan ini.

- b. Mengusahakan agar pesantren memiliki kepercayaan dari masyarakat sekitar bahwa pendidikan di pesantren menjamin kehidupan santri di masa depan.

3. Bagi santri

- a. Santri dapat lebih meningkatkan dirinya dengan lebih giat dalam melaksanakan kegiatan yang ada di pesantren.
- b. Santri lebih mematuhi peraturan yang berlaku di pondok pesantren.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT. *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan penelitian ini walaupun masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi materi, penulisan bahasa, dan lain sebagainya. Penulis menyadari bahwa sebagai manusia pasti tidak akan lepas dari khilaf dan lupa, sehingga permohonan maaf disampaikan dalam penulisan skripsi ini. Saran dan kritik sangat penulis harapkan sebagai bekal untuk menempuh langkah selanjutnya.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini dari awal sampai akhir. Semoga karya ini dapat menghantarkan penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan barokah serta ilmu yang terdapat didalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin ya Rabbal'Alamiin.*